



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
JALAN PROF. DR. SOEPOMO, S.H. NO. 10 JAKARTA 12870**

TELEPON : (021) 8295608

FAKSIMILE : (021) 8297642

e-mail : djmb@minerba.esdm.go.id

www.minerba.esdm.go.id

**BERITA ACARA HASIL
MONEV CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2019
PK ESELON I DJMB**

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

Telah dilaksanakan rapat tentang Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019 PK Eselon I DJMB berdasarkan atas Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 747.Und/04/SDB/2019 tanggal 11 Juli 2019 perihal undangan.

Dengan catatan hasil pembahasan sebagai berikut:

No.	Keterangan
1	<p>Realisasi indikator kinerja “Jumlah Penerimaan Negara dari Subsektor Mineral dan Batubara”</p> <p>a) Target 2019 : Rp.43,2 Triliun. b) Target Triwulan II : 21,6 Triliun c) Capaian Triwulan II : 21,529 Triliun d) Evaluasi capaian : Target PNB sub sektor minerba untuk tahun 2019 sebesar 43,2 Triliun, per 30 Juni 2019 jumlah penerimaan yang telah dicapai sebesar 21,529 Triliun atau 49,76% dari target yang telah ditetapkan. Capaian sebesar 49,76% ini masih belum optimal karena turunnya harga komoditas batubara, dimana Harga Batubara Acuan (HBA) rata-rata pada periode April sampai Juni 2019, adalah sebesar USD 84,06 per ton, sedangkan pada periode Januari sampai Maret 2019 rata-rata HBA rata-rata sebesar USD 91,59 per ton. Selain itu, penyebab kurang optimalnya PNB Minerba adalah karena menguatnya nilai tukar rupiah dimana kurs rata-rata dollar pada periode April sampai Juni 2019 adalah sebesar Rp. 14.261,- sedangkan target yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp. 15.000,-</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan akses e-PNB kepada Pemda, IT Daerah, dan instansi terkait (KSOP, bea cukai, dan lainnya), untuk mengoptimalkan PNB minerba- Koordinasi dengan Pusdatin dan Developer untuk pembuatan akses e-PNB Minerba- Meningkatkan verifikasi PNB agar penerimaan lebih optimal

<p>2</p>	<p>Realisasi indikator kinerja “Jumlah investasi sub sektor minerba”</p> <p>a) Target 2019 ialah 6.175,57 Juta USD</p> <ul style="list-style-type: none"> - KK : USD 602,69 Juta - PKP2B : USD 780,72 Juta - IUP BUMN : USD 636,03 Juta - PJP : USD 1.330,25 Juta - Smelter : USD 608,13 Juta - Lain-lain (IUP Pusat, IUPK) : USD 2.217,76 Juta <p>b) Capaian Triwulan II :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KK : USD 274,88 Juta - PKP2B : USD 245,73 Juta - IUP BUMN : USD 58,92 Juta - PJP : USD 1016,19 Juta - Smelter : USD 115,35 Juta - Lain-lain (IUP Pusat, IUPK, IUP Angkut Jual, IUP Daerah) : USD 872,96 Juta Total : USD 2.584,83 Juta <p>c) Capaian 41.84 % dari target Triwulan II</p> <p>d) Evaluasi capaian (kurang atau lebih capaian yang diperoleh karena) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kendala masalah perijinan yang menghambat realisasi seperti IPPKH dan masalah internal perusahaan, seperti kendala dalam pembebasan lahan <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat WA Group kepada semua PIC pemegang data keuangan khususnya realisasi investasi perusahaan untuk mempermudah koordinasi dan untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan - Akan diadakan pertemuan evaluasi capaian investasi subsektor Minerba dengan mengundang pemegang ijin dalam mencapai target realisasi investasi tahun 2019
<p>3</p>	<p>Realisasi indikator kinerja “Jumlah Produksi Batubara”</p> <p>a) Target 2019 ialah 489,1 Juta ton</p> <ul style="list-style-type: none"> - PKP2B : 81.241.542 ton - IUP BUMN : 6.503.000 ton - IUP PMA : 8.239.911 ton - IUP Daerah : 26.447.229 ton - IUP Pusat : - <p>b) Target Triwulan II : 122.431.681 Ton</p> <p>c) Capaian Triwulan II :</p> <ul style="list-style-type: none"> - PKP2B : 76.828.834 ton - IUP BUMN : 6.869.520 ton - IUP PMA : 6.656.430 ton - IUP Daerah : 50.623.294 ton

	<p>- IUP Pusat : - ton Dengan total realisasi triwulan II sebesar 140.978.078 ton atau sebesar 115% *Data update pertanggal 1 Agustus 2019</p> <p>d) Evaluasi capaian (lebih capaian yang diperoleh karena) : Rencana Triwulan II tahun 2019 sebesar 122.431.681 ton dengan realisasi Triwulan II tahun 2019 sebesar 140.978.078 ton. Realisasi produksi batubara yang lebih besar dari rencana, disebabkan beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat produksi batubara IUP provinsi yang disetujui belum sepenuhnya mengacu pada kuota produksi masing-masing Provinsi yang telah ditetapkan; 2) Harga batubara sepanjang Triwulan II yang cukup menurun dibandingkan awal tahun dikisaran US\$ 81-71 yang mendorong perusahaan cenderung berencana meningkatkan produksi pada Triwulan II di tahun 2019 untuk menutupi biaya produksi batubara <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Monitoring tingkat produksi per bulan dan meminta kepada pemegang PKP2B/ IUP OP agar realisasi produksi per bulan agar tidak melebihi dari rencana produksi per bulan. 2) Melakukan koordinasi kepada dinas Provinsi untuk melakukan pemantauan atau pembatasan produksi terhadap IUP OP kewenangan provinsi sesuai dengan kuota produksi masing-masing Provinsi yang telah ditetapkan. 																
4	<p>Realisasi indikator kinerja “Jumlah Pasokan Batubara untuk Kebutuhan dalam Negeri (DMO)”</p> <p>a) Target 2019 ialah 128,04 Juta Ton</p> <p>b) Capaian Triwulan II :</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr><td>a. PLTU</td><td>: 24.372.235,04 ton</td></tr> <tr><td>b. Semen</td><td>: 782.198,64 ton</td></tr> <tr><td>c. Pupuk</td><td>: 289.753,64 ton</td></tr> <tr><td>d. Tekstil</td><td>: 42.825,99 ton</td></tr> <tr><td>e. Kertas</td><td>: 277.524,47 ton</td></tr> <tr><td>f. Metalurgi</td><td>: 3.137.022,82 ton</td></tr> <tr><td>g. Briket</td><td>: 1.916,51 ton</td></tr> <tr><td>h. Lain-lain</td><td>: 1.447.315,88 ton</td></tr> </table> <p>Dengan total realisasi triwulan II sebesar 30.350.792,99 ton.</p> <p>c) Evaluasi capaian (kurang capaian yang diperoleh karena) : Rencana DMO batubara nasional Triwulan II tahun 2019 sebesar 32,01 juta ton dengan realisasi DMO batubara nasional Triwulan II tahun 2019</p>	a. PLTU	: 24.372.235,04 ton	b. Semen	: 782.198,64 ton	c. Pupuk	: 289.753,64 ton	d. Tekstil	: 42.825,99 ton	e. Kertas	: 277.524,47 ton	f. Metalurgi	: 3.137.022,82 ton	g. Briket	: 1.916,51 ton	h. Lain-lain	: 1.447.315,88 ton
a. PLTU	: 24.372.235,04 ton																
b. Semen	: 782.198,64 ton																
c. Pupuk	: 289.753,64 ton																
d. Tekstil	: 42.825,99 ton																
e. Kertas	: 277.524,47 ton																
f. Metalurgi	: 3.137.022,82 ton																
g. Briket	: 1.916,51 ton																
h. Lain-lain	: 1.447.315,88 ton																

	<p>sebesar 30,35 juta ton dengan rincian Kelistrikan sebesar 24,37 juta ton dan Non Kelistrikan sebesar 5,97 juta ton. Realisasi DMO Triwulan II lebih kecil dari rencana Triwulan II disebabkan karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum semua end user menyampaikan laporan realisasi penggunaannya; 2) Belum semua end user hadir dalam acara rekonsiliasi DMO batubara periode triwulan II tahun 2019. <p>d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta kepada semua end user domestik untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan batubaranta; 2) Meminta kepada semua end user untuk dapat hadir pada rekonsiliasi DMO batubara untuk periode triwulan III tahun 2019.
5	<p>Realisasi indikator kinerja "Jumlah Produksi Mineral"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tembaga <ol style="list-style-type: none"> a) Target 2019 ialah 291.000 Ton b) Target Triwulan II : 116.400 ton c) Capaian Triwulan II : sebesar 83.889 Ton atau 72% dari rencana triwulan 2, dan 29% dari rencana tahun 2019 d) Evaluasi capaian : Capaian lebih kecil dari target triwulan 2 karena recovery tembaga pengolahan PTFI lebih kecil akibat tipe material yang diolah, serta kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian PT Smelting dan PT Batutua belum maksimal e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Perlu mengevaluasi kinerja perusahaan untuk sisa semester selanjutnya, agar mencapai rencana yang telah ditetapkan 2) Emas <ol style="list-style-type: none"> a) Target 2019 ialah 120 Ton b) Target Triwulan II : 48 ton c) Capaian Triwulan II : 45 Ton 92% dari rencana triwulan 2, dan 37% dari rencana tahun 2019 d) Evaluasi capaian : Produksi emas masih sesuai dengan rencana produksi emas e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi emas. 3) Perak <ol style="list-style-type: none"> a) Target 2019 ialah 290 Ton b) Target Triwulan II : 116 ton c) Capaian Triwulan II : 206 Ton atau 177% dari rencana triwulan 2, dan 71% dari rencana tahun 2019

	<p>d) Evaluasi capaian : Capaian produksi perak jauh lebih tinggi dari target triwulan 2</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi perak, agar menyesuaikan dengan target tahunannya.</p> <p>4) Timah</p> <p>a) Target 2019 ialah 70.000 Ton</p> <p>b) Target Triwulan II : 28.000 ton</p> <p>c) Capaian Triwulan II : 37.717 Ton atau 134% dari rencana triwulan 2, dan 53% dari rencana tahun 2019</p> <p>d) Evaluasi capaian : Capaian produksi timah masih sesuai dengan rencana produksi timah</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi timah.</p> <p>5) Produk Olahan Nikel</p> <p>a) Target 2019 ialah 860.000 Ton</p> <p>b) Target Triwulan II : 344.000 ton</p> <p>c) Capaian Triwulan II : 706.233 Ton atau 205% dari rencana triwulan 2, dan 82% dari rencana tahun 2019</p> <p>d) Evaluasi capaian : Capaian produksi olahan nikel jauh lebih tinggi dari target triwulan 2</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi produk olahan nikel (NPI dan FeNi), agar menyesuaikan dengan target tahunannya.</p> <p>6) Nikel Matte</p> <p>a) Target 2019 ialah 78.000 Ton</p> <p>b) Target Triwulan II : 31.200 ton</p> <p>c) Capaian Triwulan II : 38.838 Ton atau 124% dari rencana triwulan 2, dan 49% dari rencana tahun 2019</p> <p>d) Evaluasi capaian : Capaian produksi nikel matte jauh lebih tinggi dari target triwulan 2</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi produk nikel matte, agar menyesuaikan dengan target tahunannya.</p>
6	<p>Realisasi indikator kinerja "Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral dalam Negeri"</p> <p>a) Target 2019 ialah 1 unit</p> <p>b) Target Triwulan II :</p> <p>c) Capaian Triwulan II : -</p>

	<p>d) Evaluasi capaian : Fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral masih dalam tahap pembangunan, sesuai dengan rencana yang telah disampaikan, ditargetkan akan selesai pada triwulan 3 tahun 2019.</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian agar sesuai dengan target yang telah ditentukan.</p>
7	<p>Realisasi indikator kinerja "Jumlah Usulan Dana Bagi Hasil Sub sektor Minerba"</p> <p>a) Target 2019 ialah 24,96 Triliun</p> <p>b) Target Triwulan II :</p> <p>c) Capaian Triwulan II : 20% atau Rp 4,992 Triliun</p> <p>d) Evaluasi capaian (kurang atau lebih capaian yang diperoleh karena) : Capaian Triwulan II sama dengan realisasinya karena jumlah usulan Dana Bagi Hasil daerah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Melanjutkan usulan Dana Bagi Hasil daerah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.</p>
8	<p>Realisasi indikator kinerja "Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sekitar pertambangan Minerba"</p> <p>1) PPM Mineral</p> <p>a) Target 2019 ialah 1.654 Milyar</p> <p>b) Target Triwulan II :</p> <p>c) Capaian Triwulan II : Realisasi dana PPM perusahaan mineral pada triwulan II sebesar Rp 1.671.277.468.566,- (101,04% dari PK), terdiri dari perusahaan KK sebesar Rp 1.656.116.158.381,- Perusahaan IUP PMA sebesar Rp 1.083.115.100,- Perusahaan BUMN sebesar Rp. 14.078.195.085,- Total secara keseluruhan sampai dengan 10 September 2019, realisasi dana PPM sebesar Rp 1.671.277.468.566,- (101,04 % dari PK)</p> <p>d) Evaluasi capaian: pada triwulan II, perusahaan masih melakukan pematangan konsep program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan. Permen ESDM No 11 Tahun 2018 Pasal 84 Ayat 2, Pemegang IUP wajib menyampaikan laporan berkala dan bentuk laporan triwulan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal atau Gubernur sesuai kewenangannya dalam jangka waktu paling lambat 30 hari kalender setelah berakhirnya tiap triwulan.</p>

e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan memberi surat teguran kepada perusahaan mineral yang belum menyampaikan laporan triwulan II dengan berkoordinasi antar subdit dilingkungan Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral

2) PPM Batubara

a) Target 2019 ialah **390 Milyar**

b) Capaian Triwulan II sebesar 141 Milyar dari target 78 Milyar (untuk target biaya PPM Triwulan II Tahun 2019) dengan persentase capaian sebesar 180,77 %, dengan rincian :

Update 04 September 2019

1) PKP2B = 89,562 Milyar Rupiah

2) IUP BUMN = 49,365 Milyar Rupiah

3) IUP PMA = 2,823 Milyar Rupiah

Total 141,750 Milyar Rupiah

* *Catatan* : Untuk Triwulan I 2019 terdapat perubahan

**Update 26 Juli 2019 :*

PKP2B : Rp. 65.263.035.158

BUMN : Rp. 22.258.992.421

PMA : Rp. 5.347.262.186

Total Rp. 92.869.289.764

**Update 04 September 2019 :*

PKP2B : Rp. 63.940.431.853

BUMN : Rp. 22.258.992.421

PMA : Rp. 5.652.476.501

Total Rp. 91.851.900.775

(Total Biaya PPM TW I turun dari data sebelumnya disebabkan adanya koreksi biaya PPM dari salah satu PKP2B)

c) Evaluasi capaian (kurang atau lebih capaian yang diperoleh karena) : Triwulan II tahun 2019 Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sudah tercapai karena ada peningkatan biaya PPM dibandingkan dengan biaya PPM Triwulan I Tahun 2019.

d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian:

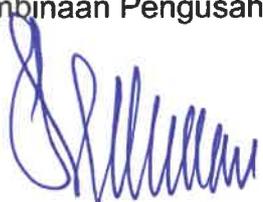
Koordinasi dengan perusahaan agar segera menyampaikan Triwulan II Tahun 2019 karena masih terdapat beberapa perusahaan PKP2B dan IUP PMA yang belum menyampaikan laporan biaya PPM Triwulan II Tahun 2019.

9	<p>Realisasi indikator kinerja “Luas reklamasi lahan bekas pertambangan Minerba”</p> <p>a) Target Tahun 2019 ialah 7.000 ha</p> <p>b) Target Triwulan II : 1.400 ha</p> <p>c) Capaian Triwulan II : 1.175,84 ha</p> <p>d) Evaluasi capaian : Capaian reklamasi triwulan II tahun 2019 sebesar 84% dari target triwulan yakni 1.400 ha. Hal ini dikarenakan pada triwulan II, data diambil per tanggal 18 Juli 2019 dimana batas akhir pengumpulan data untuk reklamasi lahan bekas tambang adalah 1 bulan setelah berakhirnya triwulan atau pada tanggal 31 Juli 2019 sesuai dengan batas akhir penyampaian realisasi kinerja perusahaan triwulan II.</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Inventarisasi data akan masih dilanjutkan hingga batas akhir penyampaian laporan realisasi kinerja perusahaan sehingga data luas lahan reklamasi lahan bekas tambang masih akan bertambah. Selain itu, Direktorat Teknik dan Lingkungan akan memerintahkan kepada perusahaan pertambangan mineral dan batubara untuk mempercepat penyampaian laporan realisasi kinerja pertambangan pada setiap triwulan.</p>
10	<p>Realisasi indikator kinerja “Tingkat Kecepatan Kecelakaan pada perusahaan pertambangan Minerba”</p> <p>a) Target Tahun 2019 ialah 0,46</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertambangan Mineral <ul style="list-style-type: none"> ▪ BUMN Mineral : 0,46 ▪ Kontrak Karya : 0,46 ▪ IUP Mineral : 0,46 - Pertambangan Batubara <ul style="list-style-type: none"> ▪ BUMN Batubara : 0,46 ▪ PKP2B : 0,46 ▪ IUP Batubara : 0,46 <p>b) Target Triwulan II : 0,46</p> <p>c) Capaian Triwulan II : 0,08</p> <p>d) Evaluasi capaian : pencapaian angka kecepatan kecelakaan tambang dikarenakan rendahnya jumlah total kecelakaan tambang pada triwulan II tahun 2019. Hal tersebut merupakan suatu hal positif yang menandakan tingkat pengelolaan keselamatan pertambangan yang baik.</p> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : dalam usaha mempertahankan kinerja pengelolaan keselamatan pertambangan Direktorat Teknik dan Lingkungan akan terus melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang telah direncanakan.</p> <p><i>*Catatan :</i></p>

Angka FR didapatkan dari jumlah kecelakaan dikalikan 1.000.000 dibagi jumlah jam kerja total secara nasional.

Jakarta, Juli 2019

Direktorat Pembinaan Program Mineral dan Batubara	Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral
Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara	Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral
	
Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc	Ir. Yunus Saefulhak, MM., MT

Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara	Direktorat Penerimaan Mineral dan Batubara
Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara	Direktur Penerimaan Mineral dan Batubara
	
Ir. Muhamad Hendrasto, M.Sc	Drs. Jonson Pakpahan, Ak., M.Si., CA

Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba
Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba

Sri Raharjo, M. Eng.Sc.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Bambang Gatot Ariyono